

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia pendidikan Indonesia pada saat ini berada dalam sorotan para pengamat pendidikan nasional, seperti yang disampaikan oleh Nanang Fattah bahwa Fakta menunjukkan bahwa kinerja guru di Indonesia rata-rata masih rendah dan jauh ketinggalan dibandingkan negara-negara lain. Berbagai kritikan tajam yang berasal dari berbagai sudut pandang terus ditujukan kepada dunia pendidikan nasional dengan berbagai alasan dan kepentingan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Tanggung jawab pemerintah dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk pendidikan formal. Yang dimaksud dengan pendidikan formal adalah pelaksanaan pendidikan melalui jalur madrasah yang lebih diarahkan pada kegiatan belajar mengajar. Dalam hal belajar mengajar ini, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan bahwa:

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan

---

<sup>1</sup> Fattah, Nanang.. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Andika. 2000.h. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.<sup>2</sup>

Untuk mewujudkan sebuah pendidikan yang baik dan berkualitas, maka diperlukan adanya komponen yang mendukung, yang salah satunya adalah kepala madrasah, karena keberadaan kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap semua sumber daya pendidikan yang ada. Berbagai sumber daya pendidikan seperti, sarana dan prasarana, biaya, teknologi, informasi, siswa dan orang tua siswa dapat berfungsi dengan baik apabila guru memiliki kemampuan yang baik pula dalam menggunakan semua sumber daya yang ada.

Dalam proses belajar mengajar di madrasah, baik kepala madrasah, guru, orang tua maupun siswa pasti mengharapkan agar siswa mencapai hasil yang sebaik-baiknya, namun karena adanya perbedaan individu ternyata ada siswa yang memperoleh nilai yang tinggi dan ada siswa yang mendapat nilai rendah. Bagi anak yang memperoleh nilai di atas standar, tentu anak tersebut tergolong kepada anak yang berprestasi, siswa berprestasi adalah suatu keadaan dimana siswa mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses belajar mengajar sehingga proses dan hasilnya sangat memuaskan.

Dalam menjalankan berbagai tugasnya setiap kepala madrasah tentu tidak mempunyai kemampuan yang sama, baik dalam hal menata manajemen madrasah ataupun dalam kemampuan personal kepala madrasah. Kegiatan kepengawasan atau teknik supervisi yang merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, h. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seorang kepala madrasah belum mendapat bagian yang proporsional dalam agenda kegiatan seorang kepala madrasah. Padahal supervisi ini sangat menunjang bagi pengembangan tenaga kependidikan yaitu guru di organisasi permadrasahan.

Kegiatan utama pendidikan di madrasah adalah untuk mewujudkan pendidikan siswa untuk lebih baik. Dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa lebih tertarik dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, kepala madrasah bertanggung jawab untuk mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala madrasah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga pendidik tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaan.

Pengawasan merupakan salah satu fungsi dalam manajemen suatu organisasi. Dimana memiliki suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan. Suatu pengawasan dikatakan penting karena tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasinya itu sendiri maupun bagi para pekerjanya. Di dalam suatu organisasi terdapat tipe-tipe pengawasan yang digunakan, seperti pengawasan pendahuluan,



pengawasan pada saat kerja berlangsung, pengawasan feed back. Di dalam proses pengawasan juga diperlukan tahap-tahap pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tahap-tahap pengawasan tersebut terdiri dari beberapa macam, yaitu tahap penetapan standar, tahap penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, tahap pengukuran pelaksanaan kegiatan, tahap perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan dan tahap pengambilan tindakan koreksi.

Kepala madrasah selalu memberikan bimbingan dan arahan serta pengawasan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara memadai tentu akan menghasilkan hasil belajar yang diharapkan. Guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran, seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikan guru, guru dituntut pula menguasai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran dikelas lebih bergairah dan menyenangkan, termasuk mata pelajaran fiqih, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, dan Qur'an Hadits.

Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala Madrasah sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan, harus memiliki kesiapan dan kemampuan untuk membangkitkan semangat kerja personal. Seorang pemimpin juga harus mampu menciptakan iklim dan suasana yang kondusif, aman, nyaman, tentram,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyenangkan, dan penuh semangat dalam bekerja bagi para pekerja dan para pelajar. Sehingga pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dapat berjalan tertib dan lancar dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Apabila seorang kepala madrasah tidak bisa mengatur, mempengaruhi, mengajak anggotanya untuk meraih tujuan pendidikan, gagap memanfaatkan peluang yang ada, dan cenderung menerapkan gaya kepemimpinan yang sekedar melaksanakan tugas rutin, maka jangan diharapkan kualitas pendidikan akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika seorang kepala madrasah tersebut memiliki potensi yang cukup baik, maka ia akan cenderung untuk terus meningkatkan organisasi pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Sehingga dengan sendirinya kualitas pendidikan ikut meningkat.

Dalam Alquran surat As-Sajdah ayat 24 dijelaskan tentang tugas seorang pemimpin, yaitu:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.

Sebagai seorang yang menjadi panutan di lingkungan pendidikan, maka Kepala Madrasah harus bisa menunjukkan sikap yang bijaksana dengan tidak semena-mena terhadap bawahannya sehingga menjadi panutan dalam menjalankan aktifitas kerja. Dalam Al-Qur'an surat As-Syu'ara' ayat 215 Allah berfirman :

وَإِخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.  
 Kepala Madrasah sebagai edukator pendidik harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasahnyanya seperti menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasehat, memberikan dorongan, melaksanakan pembelajaran yang menarik dan lain sebagainya. Demi tercapainya mutu pendidikan yang diharapkan, Kepala Madrasah juga harus mampu meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dalam mewujudkan prestasi belajar siswa.<sup>3</sup>

Ada dua hal pokok yang perlu diperhatikan oleh Kepala Madrasah sebagai pendidik yaitu sasaran atau kepada siapa perilaku sebagai pendidik itu diarahkan dan yang kedua bagaimana peranan sebagai pendidik itu dilaksanakan.<sup>4</sup>

Selain itu untuk menunjang keberhasilan yang diharapkan, perlu dipersiapkan Kepala Madrasah profesional, yang mau dan mampu melakukan perencanaan serta evaluasi terhadap berbagai kebijakan dan perubahan. Tidak mudah menjadi Kepala Madrasah yang profesional, banyak hal yang harus dipahami, banyak masalah yang harus dipecahkan dan banyak pula strategi yang harus dikuasai. Dalam hal ini Allah swt. telah berfirman dal surat Al-Anbiya ayat 73, yaitu:

<sup>3</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosda. 2009. h. 98-99

<sup>4</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.h. 124



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَجَعَلْنَاهُمْ أئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ  
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ

Kami Telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan Telah kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan Hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah,

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pendidikan yang ada, maka wujud nyata dari komitmen desentralisasi pendidikan adalah dengan diberlakukannya suatu model pengelolaan pendidikan yang disebut dengan manajemen berbasis madrasah/madrasah (MBS/MBM), yaitu suatu model pengelolaan pendidikan yang lebih terbuka, lebih melibatkan banyak pihak serta mengakar kepada potensi dan sumber daya yang tersedia di daerah. Model pengelolaan pendidikan dengan MBM telah dikuatkan kedudukannya dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 51 ayat (1) disebutkan bahwa; “pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis madrasah/madrasah”.<sup>5</sup>

Di Rantau Kampar Kiri terdapat 10 MTs yang semuanya itu memiliki kelebihan dan kekurangan, berdasarkan observasi penulis di lapangan juga ditemukan indikasi yang menunjukkan bahwa peran kepala terhadap kinerja sebagian guru masih kurang maksimal, hal ini ditunjukkan seperti: belum mampu memberdayakan seluruh masyarakat terhadap keamanan guru dalam bekerja, tidak memberitahu

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Qanon Publishing, 2004), h. 41.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakhadiran, datang ke madrasah tanpa persiapan mengajar, guru hanya sebatas mengajar sebagai kewajibannya tanpa ada bimbingan moral kepada siswa dan juga antara guru dan kepala madrasah/madrasah berkomunikasi hanya pada waktu menandatangani Dp3, RPP, Silabus dan administrasi pendidikan lainnya.

Observasi tersebut juga dikuatkan oleh wawancara penulis dengan Bapak Sudiono yang mengatakan

“Banyak guru kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya kinerja guru. Untuk itu diperlukan peran kepala madrasah sebagai supervisor dapat memberi bantuan, bimbingan, ataupun layanan kepada guru dalam menjalankan tugas maupun dalam memecahkan hambatannya dan memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya”.

- a. Kepala Madrasah adakalanya hanya masih menjadi penstempel kebijakan kegiatan madrasah (formalitas semata), tanpa punya andil dalam perencanaan keputusan tersebut,
- b. kehadiran Kepala Madrasah belum dapat terasakan manfaatnya bagi masyarakat yang disekitarnya. Tidak sedikit yang beranggapan bahwa Kepala Madrasah memiliki peran seperti BP3 di masa lampau, yaitu badan yang lebih berfungsi sebagai pengumpul dana bantuan untuk pendidikan atau badan justifikasi belaka<sup>6</sup>.

<sup>6</sup>Observasi dan Wawancara dengan Bapak sudiono, salah guru di MTs swasta di Rantau Kampar Kiri. Tanggal 12 Mei 2016



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kepala masih belum mampu memberikan keamanan kepada guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru di madrasah

Kalau peran dan fungsi kepala madrasah di tata dengan rapi, diimplementasikan program tersebut dengan memberikan baik, maka fenomena empiris tersebut tidak akan muncul, namun karena adanya kesenjangan inilah, maka hal tersebut perlu penanganan secara husus. Sehubungan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dalam bentuk Tesis dengan judul Sehubungan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dalam bentuk Tesis dengan judul : Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri

## **B. Penegasan Istilah**

- 1) Peran adalah merupakan terjemahan dari kata “function”, “job”, atau “work”. menyimpulkan bahwa peran pemimpin menurut teori klasik meliputi (1) Perencanaan (2) Pengorganisasian (3) dan Pengendalian
- 2) Kepala Madrasah adalah Kepala madrasah/madrasah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satu madrasah.<sup>7</sup>

<sup>7</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 36 ayat 3



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mutu adalah keadaan (lebih) unggul; keutamaan; kepandaian (kecakapan, kebaikan, kekuatan, dsb) yg lebih dari pada yg lain<sup>8</sup>. Kata unggul yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan terpadu, mutu, untuk itu peneliti menegaskan bahwa mutu yang dipakai dalam penelitian ini sama dengan mutu pendidikan.
- 4) Kinerja Guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikannya.<sup>9</sup> Kinerja adalah perbuatan seseorang dalam mengemban tugas dan wewenang yang menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya yang disertai dengan kemampuan dan keahlian profesi.
- 5) Rantau Kampar Kiri adalah daerah yang dialiri oleh air sungai Kampar kiri, yang terdiri dari lima kecamatan, yaitu :
  - a. Kecamatan Kampar Kiri Ibu Kotanya Lipat Kain
  - b. Kecamatan Kampar Kiri Tengah Ibu Kotanya Simalinyang
  - c. Kecamatan Kampar Kiri Hilir Ibu Kotanya Sungai Pagar
  - d. Kecamatan Gunung Sahilan Ibu Kotanya Gunung Sahilan
  - e. Kecamatan Kampar Kiri Hulu Ibu Kotanya Gema.<sup>10</sup>

<sup>8</sup>*Ibid.*,

<sup>9</sup> Anwar Prabu Mangku Negara, *op. cit*, h. 67.

<sup>10</sup>Hasil mubes tokoh-tokoh masyarakat Kampar kiri bulan tahun 2002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena-fenomena diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian dalam bentuk beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a) Peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri.
- b) Implementasi manajemen Kinerja guru di MTs Se-Rantau Kampar Kiri.
- c) Kiat pelaksanaan peran yang diberikan oleh kepala madrasah terhadap guru di MTs Se-Rantau Kampar Kiri.
- d) Faktor-faktor yang mempengaruhi peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri.

### 2. Batasan masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalahnya, hal ini dimaksudkan agar pembahasannya dapat mengenai sasaran dan tidak mengambang. dalam penelitian ini penulis membatasi masalah tentang “Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri”



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah yang diajukan di atas, maka dalam hal ini peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut

- a. Bagaimanakah Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang menunjang Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri?
- c. Faktor-faktor apa sajakah yang menghambat Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri.
- b) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menunjang Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. secara Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya berkenaan dengan masalah Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan Kinerja Guru.
- 2) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan konsep-konsep administrasi dan manajemen pendidikan terutama konsep tentang Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri.

### b. Manfaat secara praktis

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan analisis pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja kerja guru .
- 2) Sebagai bahan masukan bagi Kepala madrasah dan pegawai khususnya di MTs Se-Rantau Kampar Kiri dalam rangka meningkatkan kerja guru guna pencapaian prestasi kerja yang optimal.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak terutama bagi Dinas Pendidikan dalam rangka meningkatkan peran kepala madrasah dan kompetensi pedagogik guru serta hubungannya dengan kerja guru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- 1) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan praktis yang berkenaan dengan fokus penelitian.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan perbaikan dalam pengelolaan pelayanan pada lembaga pendidikan formal, khususnya di MTs Se-Rantau Kampar Kiri.
- 3) Bagi bidang keilmuan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan pembanding program bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan tema yang sama di tempat lain sehingga memperkaya temuan penelitian.
- 4) Sebagai sumbangan penulis kepada Pendidikan Islam UIN SUSKA Riau yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Pascasarjana (S2) pada Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam.